

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pada bab ini disajikan simpulan penelitian yang berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan pada bab sebelumnya.

Penerapan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di kota Bandung. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi menghargai jasa para pahlawan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di kota Bandung disusun dengan sistematika RPP yang sama dengan RPP yang dibuat oleh guru. Namun perbedaannya terletak pada kegiatan inti. Pada kegiatan inti memiliki 4 tahapan kegiatan pembelajaran yaitu a)Presentasi Kelas, b) Tahapan Tim/kelompok c) Tahap game dan turnamen d) Tahap Rekognisi atau penghargaan. RPP yang disusun peneliti pada setiap siklus selalu mengalami perbaikan sesuai hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) ternyata lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan saat peneliti mengobservasi pembelajaran di kelas tersebut. Jika pada saat diobservasi oleh peneliti siswa hanya mendengar penjelasan guru, mencatat, serta mengerjakan soal saja, namun dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) siswa jauh lebih aktif melakukan tanya jawab, lebih antusias dan bersemangat dalam belajar, dan mau melakukan kerja sama dengan kelompoknya untuk menguasai materi .

3. Penerapan model kooperatif tipe *TGT* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V di salah satu sekolah dasar dikota Bandung . Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan keterampilan sosial pada setiap siklusnya . Keterampilan sosial pada siklus I mencapai 68,2% sedangkan pada siklus II 87,2%, dan siklus III menjadi 91,5%.

B. Rekomendasi

Keberhasilan penerapan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS sebagaimana telah diuraikan mengimplikasikan adanya beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada:

1. Guru

Dalam menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) agar RPP dapat disusun dengan baik, terlebih dahulu guru harus menguasai teori tentang model kooperatif tipe TGT. Guru perlu mempertimbangkan penerapan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS sebagai salah satu cara penyampaian pelajaran karena dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, penerapan model kooperatif tipe TGT ini dapat diterapkan bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa saja namun dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keaktifan siswa , dan sebagainya.

2. Kepala sekolah.

Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi ketersediaan media pembelajaran yang menunjang terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *TGT*, karena minimnya fasilitas yang tersedia dapat menghambat terselenggaranya proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* ini dapat menjadi pembelajaran yang inovatif dan menjadi motivasi guru-guru untuk memunculkan inovasi-inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dalam pendidikan di sekolah.

3. Bagi peneliti lain.

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe *Teams Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V di salah satu sekolah dasar di kota Bandung. Untuk itu, peneliti menghimbau kepada peneliti lain yang ingin menerapkan model kooperatif tipe *TGT* ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam pelajaran lain maupun pada kelas yang lainnya. Peneliti sadar, bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, sehingga penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya dapat memberikan perbaikan dalam segi perencanaan maupun dalam segi pelaksanaannya.